BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan pemerintah untuk memperoleh devisa dari penghasilan non migas. Peranan pariwisata dalam pembangunan nasional, disamping sebagai sumber perolehan devisa juga banyak memberikan sumbangan terhadap bidang-bidang lainnya, diantaranya menciptakan dan memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian lingkungan hidup dan budaya bangsa, memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.

Indonesia mempunyai potensi besar untuk menjadi kawasan tujuan wisata dunia, karena mempunyai tiga unsur pokok yang membedakan Indonesia dengan negara lain. Hal tersebut merupakan daya tarik wisatawan untuk mengunjungi Indonesia, karena rasa keingintahuannya, potensi pertama adalah masyarakat (*people*), masyarakat Indonesia terkenal dengan keramahannya dan bisa bersahabat dengan bangsa manapun, potensi kedua adalah alam (*nature heritage*), Indonesia mempunyai alam yang indah, yang tidak dipunyai negara-negara lain, misalnya pegunungan yang ada di setiap pulau, pantai yang indah, goa, serta hamparan sawah yang luas dan enak untuk dinikmati, potensi ketiga adalah budaya (*cultural heritage*), Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan budaya yang beragam. Setiap suku, Kota, dan pulau mempunyai ciri khas, baik dari segi logat, baju, bangunan rumah, musik, maupun upacara-upacara adat dan transportasi tradisionalnya, semuanya menjadi ciri khas bangsa Indonesia sebagai bangsa yang kaya budaya, ketiga unsur tersebut yang akan mendukung pesatnya kemajuan pariwisata Indonesia.

Indonesia dikenal mempunyai sejarah dan budaya yang beraneka ragam, budaya juga meliputi sistem pengetahuan dan sistem ide gagasan yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, seperti pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni dan lain-lain, yang

semuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat. Andong merupakan salah satu alat transportasi tradisional di Indonesia, khususnya di Yogyakarta, keberadaan andong sebagai salah satu warisan budaya Jawa yang memberikan ciri khas kebudayaan tersendiri yang kini masih terus dilestarikan, dengan ciri khas kusirnya yang berpakaian model Jawa. Keadaan sebenarnya andong di Kota Jogja, adalah kendaraan transportasi tradisional, karena masih banyak masyarakat Jogja yang menggunakan jasa transportasi andong sebagai sarana transportasi utama, karena masyarakat Jogja masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya, tapi sayangnya andong tidak dijadikan salah satu daya tarik pariwisata, padahal andong mempunyai kelebihan di bandingkan dengan kendaraan sejenisnya, dengan perkembangan zaman, andong saat ini keberadaannya berubah dari sebagai alat transportasi tradisional umum menjadi alat transportasi hiburan dan pariwisata, andong juga dapat berfungsi sebagai daya tarik yang digemari oleh para wisatawan, dengan adanya andong dapat meningkatkan promosi pariwisata Yogyakarta, untuk terwujudnya andong sebagai daya tarik wisatawan dibutuhkan pemerintah dan pelaku pariwisata, termasuk masyarakat umum mensejajarkan andong sebagai ikon pariwisata Kota Yogyakarta lainnya, seperti Tugu dan Keraton Yogyakarta.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa hal yang diidentifikasi.

- Perubahan andong sebagai alat transportasi tradisional umum menjadi alat rekreasi dan hiburan daya tarik pariwisata.
- Peranan pemerintah dalam melestarikan andong agar tetap ada keberadaanya supaya andong tidak punah.
- Keberadaan andong semakin tersisih dengan adanya transportasi modern.

1.3. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat difokuskan suatu permasalahan:

- Mempromosikan andong sebagai daya tarik pariwisata dan menjadikan andong sebagai ikon pariwisata Kota Yogyakarta.

1.4. Batasan Masalah

Mengenai permasalahan-permasalahan yang dijabarkan diatas, maka dimudahkan jika suatu daerah yang memiliki alat transportasi andong di pulau Jawa diteliti, maka penelitian ini hanya dibatasi mengenai keberadaan andong yang berada di Yogyakarta.

1.5. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini untuk mempromosikan andong Jogja sebagai daya tarik pariwisata Yogyakarta.

- Mempromosikan andong sebagai daya tarik Kota Yogyakarta untuk meningkatkan minat kunjungan para wisatawan.
- Menjaga kelestarian dan keberadaan andong.

1.6. Kata Kunci

Tujuan dari kata kunci ini untuk memudahkan promosi andong Jogja sebagai daya tarik pariwisata Yogyakarta. Di dapatkan kata kunci sebagai berikut: perancangan, promosi, andong, pariwisata, dan Yogyakarta.